

**STRATEGI KEBERTAHANAN PERMUKIMAN
DI TEPIAN SUNGAI TERHADAP BANJIR
(STUDI KASUS : PERMUKIMAN TEPIAN
SUNGAI DI KAMPUNG BANJAR,
KELURAHAN KASONGAN LAMA,
KABUPATEN KATINGAN)**

Oleh :

TRIANITA AGUSTINA
2340301210001

TESIS

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**STRATEGI KEBERTAHANAN PERMUKIMAN
DI TEPIAN SUNGAI TERHADAP BANJIR
(STUDI KASUS : PERMUKIMAN TEPIAN
SUNGAI DI KAMPUNG BANJAR,
KELURAHAN KASONGAN LAMA,
KABUPATEN KATINGAN)**

Oleh :
TRIANITA AGUSTINA
2340301210001

Dengan ini menyatakan bahwa pembimbing telah menyetujui tesis ini.

Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya

Palangkaraya, Maret 2026

PEMBIMBING I



Dr. Herwin Suprisno, ST., MT
NIP.197606162003121004

PEMBIMBING II



Dr. Tari Budayanti Usop, ST., MT
NIP.197707132003122015

Mengetahui :

Program Pascasarjana
Universitas Palangka Raya

Direktur



Prof. Dr. I Nyoman Sudyana, M.Sc
NIP.196202181987031002

Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Koordinator



Dr. Theresa Susi, ST., MT
NIP.198106082005012002

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**STRATEGI KEBERTAHANAN PERMUKIMAN
DI TEPIAN SUNGAI TERHADAP BANJIR
(STUDI KASUS : PERMUKIMAN TEPIAN
SUNGAI DI KAMPUNG BANJAR,
KELURAHAN KASONGAN LAMA,
KABUPATEN KATINGAN)**

Oleh :
TRIANITA AGUSTINA
2340301210001

Dengan ini menyatakan bahwa pembimbing telah menyetujui tesis ini.

Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Program Pascasarjana Universitas Palangka Raya

Palangkaraya, Maret 2026

PEMBIMBING I



Dr. Herwin Suprisno, ST., MT
NIP.197606162003121004

PEMBIMBING II

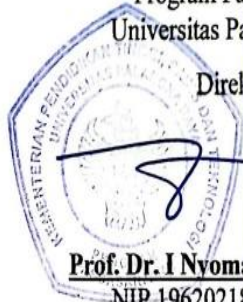


Dr. Tari Budayanti Usop, ST., MT
NIP.197707132003122015

Mengetahui :

Program Pascasarjana
Universitas Palangka Raya

Direktur



Prof. Dr. I Nyoman Sudyana, M.Sc
NIP.196202181987031002

Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Koordinator



Dr. Theresia Susi, ST., MT
NIP.198106082005012002

SURAT PERNYATAAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Strategi Kebertahanan Permukiman Di Tepian Sungai Terhadap Banjir (Studi Kasus : Permukiman Tepian Sungai Di Kampung Banjar, Kelurahan Kasongan Lama, Kabupaten Katingan)**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Palangka Raya maupun perguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini hasil penelitian saya sendiri. Pendapat atau pemikiran orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan sebelumnya telah dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai kaidah pengutipan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Maret 2026



ibuat pernyataan,
TRIANITA AGUSTINA
NIM 2340301210001

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi ketahanan permukiman tepi sungai di Kampung Banjar, Kota Kasongan, terhadap tantangan banjir musiman yang repetitif. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kerangka kerja *Resilience Radar*, penelitian mengukur empat dimensi utama: Adaptasi Fisik, Adaptasi Sosial-Ekonomi, Tata Ruang, dan Ketahanan Sosial-Budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Ketahanan Agregat (RRI) berada pada kategori "Sedang" dengan skor 0,588. Temuan mengungkapkan adanya ketimpangan profil ketahanan; kekuatan utama masyarakat terletak pada modal sosial yang tinggi dan adaptasi fisik rumah panggung (skor 0,618 – 0,662). Namun, sistem ini dilemahkan secara kritis oleh dimensi Tata Ruang (0,547), terutama rendahnya kepatuhan terhadap sempadan sungai (0,483) yang memicu degradasi lingkungan. Faktor penghambat utama meliputi keterbatasan aset finansial dan normalisasi risiko banjir yang membuat strategi adaptasi cenderung bersifat reaktif daripada preventif. Penelitian merekomendasikan transformasi modal sosial menjadi unit ekonomi produktif, penataan sempadan sungai partisipatif melalui konsep *riverfront improvement*, serta penguatan mitigasi bencana yang terlembaga. Sinkronisasi antara kebijakan penataan ruang yang humanis dan peningkatan kapasitas ekonomi alternatif menjadi kunci dalam memutus siklus kerentanan permukiman di masa depan.

Kata Kunci: *Ketahanan Permukiman, Adaptasi Banjir, Resilience Radar, Sempadan Sungai, Modal Sosial, Kampung Banjar.*

ABSTRACT

This research analyzes the resilience strategies of riverbank settlements in Kampung Banjar, Kasongan City, against repetitive seasonal flood challenges. Utilizing a quantitative approach with the Resilience Radar framework, the study measures four primary dimensions: Physical Adaptation, Socio-Economic Adaptation, Spatial Planning, and Socio-Cultural Resilience. The results indicate that the Aggregate Resilience Index (RRI) is in the "Moderate" category with a score of 0.588. The findings reveal an imbalance in the resilience profile; the community's primary strength lies in high social capital and the physical adaptation of stilt houses (scores 0.618 – 0.662). However, this system is critically weakened by the Spatial Planning dimension (0.547), particularly the low compliance with river setbacks (0.483), which triggers environmental degradation. Key inhibiting factors include limited financial assets and the normalization of flood risks, causing adaptation strategies to be reactive rather than preventive. The study recommends transforming social capital into productive economic units, participatory river setback management through the riverfront improvement concept, and strengthening institutionalized disaster mitigation. Synchronization between humane spatial planning policies and the enhancement of alternative economic capacities is essential to breaking the cycle of settlement vulnerability in the future.

Keywords: *Settlement Resilience, Flood Adaptation, Resilience Radar, River Setback, Social Capital, Kampung Banjar.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih dan karuniaNya yang telah memberikan kemampuan kepada penulis selama penyusunan tesis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “**STRATEGI KEBERTAHANAN PERMUKIMAN DI TEPIAN SUNGAI TERHADAP BANJIR (STUDI KASUS : PERMUKIMAN TEPIAN SUNGAI DI KAMPUNG BANJAR, KELURAHAN KASONGAN LAMA, KABUPATEN KATINGAN)**”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Palangka Raya.

Manfaat dari penulisan tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang perencanaan wilayah dan kota. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana banjir.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Herwin Sutrisno, ST., MT** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Dr. Tari Budayanti Usop, ST., MT** selaku Dosen Pembimbing II, yang penuh sabar, teliti dan tegas telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini. Juga tidak lupa saya ucapkan kepada Bapak **Prof. Dr. Petrus Purwadi, MS** selaku Dosen Penguji I, Bapak **Dr. Eng. Indrawan Permana, ST., MA** selaku Dosen Penguji II, **Dr. Theresia Susi, ST., MT** selaku Dosen Penguji III, atas masukan dan arahan akademik yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini sampai tahap akhir dengan lebih terarah dan bermakna.

Dengan segala hormat dan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada kedua Orang Tua Tercinta **Piterson Lekoy (†)** dan **Wenny Bahan (†)** serta kakakku semua, Mertua yang dikasihi **Drs. Chrishard Leiden** dan **Nursuriaty B. Leiden**, yang telah memberikan dukungan dan doa tanpa henti sebagai sumber kekuatan

dalam setiap perjalanan akademik saya. Ucapan terima kasih dan hormat yang tidak pernah dilupakan terutama saya tujukan untuk Suamiku tercinta **Arya Utama Hadiahnu Leiden, SE (†)** atas semua dukungan dan doamu selama ini, dan anakku tersayang **Carolina Naya Wineyni Leiden**, yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga saya mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.

Sebagai penutup, saya berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pendapat sebagai bahan penelitian selanjutnya, sebagai upaya meningkatkan kebertahanan masyarakat terhadap permukiman tepian sungai terhadap banjir, khususnya permukiman tepian sungai di Kampung Banjar, Kelurahan Kasongan Lama, Kabupaten Katingan.

Palangka Raya, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.5.1. Manfaat Akademis.....	5
1.5.2. Manfaat Praktis.....	6
1.5.3. Manfaat Kebijakan.....	7
1.6. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	7
1.7. Penelitian Terdahulu	8
1.8. Kerangka Berfikir	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Perkembangan Permukiman Tepian Sungai	13
2.1.1. Pengertian Permukiman Tepian Sungai	13
2.1.2. Karakteristik Morfologi dan Budaya Bermukim Permukiman Tepian Sungai	15
2.1.3. Sejarah dan Perkembangan Permukiman di Indonesia dan Luar Negeri	18

2.2. Konsep Kebertahanan (<i>Resiliensi</i>) Permukiman	21
2.2.1. Definisi dan Dimensi Resiliensi	22
2.2.2. Kebertahanan Sosial, Ekonomi, dan Fisik	25
2.3. Mitigasi dan Adaptasi terhadap Banjir	27
2.3.1. Pendekatan Struktural	27
2.3.2. Pendekatan Non-Struktural	33
2.4. Kerangka Teori Resilience Radar	36
2.4.1. Konsep Dasar Pendekatan Radar	37
2.4.2. Resiliensi sebagai Konstruksi Multidimensional	38
2.4.3. Dimensi dalam Analisis Resilience Radar	39
2.4.4. Fungsi Analitis Resilience Radar	40
2.4.5. Relevansi Pendekatan Resilience Radar dalam Kajian Resiliensi Permukiman	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1. Pendekatan Penelitian	46
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.3. Populasi dan Sampel	47
3.4. Variabel dan Indikator Penelitian	49
3.5. Tehnik Pengumpulan Data	52
3.5.1. Sumber dan Jenis Data.....	52
3.5.2. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
3.6. Teknis Analisis Data	54
3.6.1. Analisis Data Kualitatif.....	54
3.6.2. Analisis Data Kuantitatif	55
3.6.3. Validasi dan Reliabilitas Data.....	57
3.6.4. Triangulasi Data.....	57
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	60
4.1. Letak Geografis dan Administrasi	60
4.1.1. Kabupaten Katingan	60
4.1.2. Kelurahan Kasongan Lama	63
4.1.3. Kondisi Permukiman Kampung Banjar	64

4.2. Kondisi Fisik Lingkungan di Kampung Banjar	67
4.2.1. Tipologi Hidrologis	70
4.2.2. Karakteristik Topografi	71
4.2.3. Morfologi Permukiman	73
4.2.4. Tipologi Hunian	75
4.2.5. Kondisi Sanitasi Lingkungan	80
4.3. Kondisi Demografi Penduduk di Kampung Banjar	83
4.3.1. Nilai Budaya dan Modal Sosial Sebagai Local Wisdom	87
4.3.2. Keterikatan Tempat (Place Attachment)	95
4.4. Kondisi Sosial Ekonomi di Kampung Banjar	98
4.5. Kondisi Sarana Prasarana di Kampung Banjar	100
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	104
5.1. Analisis Karakteristik Permukiman Kampung Banjar, Kelurahan Kasongan Lama Kabupaten Katingan	104
5.1.1. Karakteristik Fisik Lingkungan dan Hunian	104
5.1.2. Karakteristik Sosial dan Demografi	105
5.1.3. Karakteristik Ekonomi dan Mata Pencaharian	106
5.1.4. Karakteristik Tata Ruang dan Pemanfaatan Lahan	107
5.2. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Adaptasi dan Mitigasi, Baik Internal maupun Eksternal	109
5.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	109
5.2.2. Analisis Per Dimensi Indeks Kebertahanan	113
5.2.3. Faktor Internal dan Eksternal yang Menentukan Efektivitas Adaptasi	145
5.3. Strategi Penataan Permukiman Tepian Sungai	147
5.3.1. Analisis Indeks Ketahanan Permukiman Menggunakan Resilience Radar	147
5.3.2. Strategi Adaptasi dan Mitigasi Masyarakat	150
5.4. Sintesis Kebertahanan Permukiman Kampung Banjar	151
5.4.1. Interpretasi Profil Ketahanan: Pola "Asimetris"	151
5.4.2. Posisi dalam Spektrum Resiliensi	152

5.4.3 Implikasi Strategi Makro	153
5.4.5 Faktor Penentu Kebertahanan	154
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	161
6.1. Kesimpulan	161
6.2. Saran	162
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN 1 : REKAP DATA UMUM RESPONDEN	169
LAMPIRAN 2: SKOR HASIL PENGISIAN KUESIONER	181
LAMPIRAN 3: DISTRIBUSI SKOR RESPONDEN RESILIENCE SELURUH DIMENSI	189
LAMPIRAN 4: RESILIENCE INDEX PER DIMENSI DAN TOTAL RRI	194
LAMPIRAN 5: OUPUT SPSS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA	196
LAMPIRAN 6 : PEDOMAN WAWANCARA DAN KUESIONER	197

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator yang Digunakan	51
Tabel 3.2	Nilai Resilience Index	57
Tabel 4.1	Potensi Banjir Setiap Kecamatan di Kabupaten Katingan	61
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal	68
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Status dan Kepemilikan Rumah	69
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Rumah	75
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tipe dan Bahan Dinding Rumah	77
Tabel 4.6	Kondisi Sumber Air dan Sanitasi	81
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	83
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	84
Tabel 4.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	85
Tabel 4.10	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	86
Tabel 4.11	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal	87
Tabel 5.1	Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen	110
Tabel 5.2	Hasil Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)	112
Tabel 5.3	Skor Indikator Dimensi Adaptasi Fisik & Lingkungan (FL)	114
Tabel 5.4	Skor Indikator Dimensi Adaptasi Sosial & Ekonomi (SE)	122
Tabel 5.5	Skor Indikator Dimensi Tata Ruang & Pemanfaatan Lahan (TR)	132
Tabel 5.6	Skor Indikator Dimensi Kebertahanan Sosial-Budaya (SB)	139
Tabel 5.7	Rekapitulasi Skor Dimensi dan Indeks Agregat (RRI)	148
Tabel 5.8	Tabel Gap Adaptasi	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	12
Gambar 4.1 Peta Peta Potensi Banjir di Kabupaten Katingan	62
Gambar 4.2. Peta Lokasi Penelitian	64
Gambar 4.3. Peta Lokasi Penelitian berdasarkan RTRW Kabupaten Katingan	65
Gambar 4.4. Kondisi Rumah Warga di Pinggir Sungai dan Yang Jauh dari Pinggir Sungai	79
Gambar 4.5. Sanitasi Warga Di Atas Lanting	82
Gambar 4.6. Mesjid dan Langgar Tempat Warga Berkumpul	88
Gambar 4.7. Aktivitas Ekonomi Warga Kampung Banjar	98
Gambar 4.8. Kondisi Jalan Permukiman Kampung Banjar	101
Gambar 4.9. Pembuangan Sampah ke Sungai	102
Gambar 5.1 Karakter Fisik Lingkungan dan Hunian Kampung Banjar	105
Gambar 5.2 Kondisi Pemukiman Pasca Banjir	108
Gambar 5.3 Profil Indikator Dimensi Adaptasi Fisik dan Lingkungan	116
Gambar 5.4 Profil Indikator Dimensi Adaptasi Sosial dan Ekonomi	123
Gambar 5.5 Profil Indikator Dimensi Tata Ruang dan Pemanfaatan Lahan	132
Gambar 5.7 Profil Agregat Resilience Radar Kampung Banjar	149

DAFTAR PUSTAKA

- Adger, W. N. (2000). Social and Ecological Resilience: Are They Related? Progress in Human Geography, 24(3), 347–364, London: SAGE Publications.
- Adger, W. N., et al. (2005). Social-Ecological Resilience to Coastal Disasters. Science, 309(5737), 1036–1039.
- Aerts, J.C.J.H., et.al. (2009). Adaptive flood risk management. Science. Washington DC: AAAS.
- Agta, F. T., Wulandari, A., & Chairunnisa. (2020). Pola Permukiman Kawasan Tepian Sungai di Desa Mungguk Kecamatan Sekadau Hilir. Jurnal Teknik Sipil, 20(2), 155-164.
- Ainurrofiq, A., & Pradoto, W. (2023). Tingkat Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir di Kawasan Rawan Bencana (Studi Kasus: Kelurahan Sewu, Kota Surakarta). Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, 19(1), 58-70.
- Akbar, R., et al. (2020). Strategi Adaptasi Masyarakat Bantaran Sungai dalam Menghadapi Banjir di Kota Samarinda. Jurnal Wilayah dan Lingkungan, 8(3), 215-228.
- Aldrich, D. P. (2012). Building Resilience: Social Capital in Post-Disaster Recovery. University of Chicago Press.
- Anggraini, N. (2020). Strategi Adaptasi Masyarakat Tepian Sungai Musi dalam Menghadapi Banjir. Jurnal Sosiologi Andalas, 6(1), 45-56.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). (2023). Data Curah Hujan Kabupaten Katingan Tahun 2018-2023. BMKG Kalimantan Tengah.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2020). Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI). Jakarta: BNPB.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Katingan. (2021). Laporan Kejadian Bencana Banjir Kabupaten Katingan Tahun 2021. Katingan: BPBD.
- Bappedalitbang Kabupaten Katingan. (2024). Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Katingan. Katingan: Pemerintah Kabupaten Katingan.
- Benedict, M. A., & McMahon, E. T. (2006). Green Infrastructure. Washington DC: Island Press.
- Berkes, F., & Ross, H. (2013). Community Resilience: Toward an Integrated Approach. Society & Natural Resources, 26(1), 5–20.
- Bolte, A., et al. (2017). Resilience Radar: A Framework for Assessing Community Resilience. International Journal of Disaster Risk Reduction, 21, 12-25.
- Budiharjo, E. (1993). Kota Berwawasan Lingkungan. Bandung: Alumi.

- Caesarina, H. M., & Rahmani, D. R. (2021). Adaptasi Bentuk Rumah Tinggal Di Kawasan Rawan Banjir (Studi Kasus: Permukiman Tepian Sungai Martapura). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 4(2), 188–198.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Cutter, S. L. (1996). Vulnerability to environmental hazards. *Progress in Human Geography*, 20(4), 529–539. London: SAGE Publications.
- Cutter, S. L., Barnes, L., Berry, M., Burton, C., Evans, E., Tate, E., & Webb, J. (2008). A Place-Based Model for Understanding Community Resilience to Natural Disasters. *Global Environmental Change*, 18(4), 598–606. Amsterdam: Elsevier.
- Cutter, S. L., et al. (2010). Disaster Resilience Indicators for Benchmarking Baseline Conditions. *Journal of Homeland Security and Emergency Management*, 7(1), 1–22.
- Cutter, S. L. (2016). The Landscape of Disaster Resilience Indicators in the USA. *Natural Hazards*, 80(2), 741–758.
- Daud, A. (1997). *Islam dan Masyarakat Banjar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dinas PUPR Kabupaten Katingan. (2024). *Peta Administrasi dan Infrastruktur Permukiman Kota Kasongan*. Katingan: Dinas PUPR.
- Douglas, I., et al. (2008). *Unjust waters: Flood risk*. *Environment and Urbanization*. London: SAGE Publications.
- Douglas, I. (2016). *Flooding and the cities of tomorrow: Resilience and risk reduction*. *Journal of Flood Risk Management*, 9(1), 1–3. Chichester: Wiley..
- Doxiadis, C. A. (1974). *Ekistics: An Introduction to the Science of Human Settlements*. London: Hutchinson & Co. Publishers Ltd.
- Folke, C. (2006). Resilience: The Emergence of a Perspective for Social–Ecological Systems Analyses. *Global Environmental Change*, 16(3), 253–267.
- Folke, C. (2016). *Resilience (Republished)*. *Ecology and Society*, 21(4), 44. Wolfville, Canada: Resilience Alliance Publications.
- Geertz, C. (1983). *Local Knowledge*. New York: Basic Books.
- Gustafson, P. (2001). Roots and Routes: Exploring the Relationship between Place Attachment and Mobility. *Environment and Behavior*, 33(5), 667–686. London: Academic Press / Elsevier.
- Gustafson, P. (2001). Meanings of place: Everyday experience and theoretical conceptualizations. *Journal of Environmental Psychology*, 21(1), 5–16. London: Academic Press / Elsevier.
- Hamka, et al. (2022). Karakteristik Sosial Budaya Permukiman Tepian Sungai: Studi Kasus Kampung Warna-Warni Jodipan. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan*, 15(1), 23–34.

- Hamidah, N., Rijanta, R., Setiawan, B., & Manfai, M. A. (2016). *Model Permukiman Kawasan Tepian Sungai Kasus: Permukiman Tepian Sungai Kahayan Kota Palangka Raya*. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 12(4), 395-408.
- Hidayat, dkk. (2022). *Geomorfologi Dataran Banjir dan Dampaknya terhadap Pola Sebaran Permukiman*. *Jurnal Geografi Lingkungan*, 10(1), 12-25.
- Holling, C. S. (1973). Resilience and Stability of Ecological Systems. *Annual Review of Ecology and Systematics*, 4, 1–23.
- Indrasari, R., & Rudiarto, I. (2020). *Adaptasi permukiman terhadap banjir di kawasan sungai*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 31(2), 123–134. Bandung:ITB Press.
- Kelman, I., & Spence, R. (2004). *An overview of flood actions on buildings*. *Engineering Geology*, 73(3–4), 297–309. Amsterdam: Elsevier.
- Kellett, P., & Napier, M. (1995). *Squatter architecture? A critical examination of vernacular theory and spontaneous settlement*. *Traditional Dwellings and Settlements Review*, 6(2), 7–24. Berkeley: IASTE.
- Kusumaningsih, R., et al. (2023). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Ekosistem Pesisir dan Strategi Adaptasi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(2), 112-125.
- Maharika, I. F., Mulyadi, R., & Suryani, A. (2021). Resiliensi permukiman bantaran sungai di Kalimantan. *Jurnal Permukiman*, 16(1), 45–56. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Meerow, S., Newell, J. P., & Stults, M. (2016). Defining urban resilience. *Landscape and Urban Planning*, Volume 147, Halaman 38–49. Amsterdam: Elsevier.
- Mentayani, I., et al. (2013). Morfologi Permukiman Tepian Sungai di Kalimantan. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 5(2), 89-100.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Nahdaliah, S. (2022). Kerentanan Bencana Banjir di Kawasan Beresiko Banjir (Studi Kasus Permukiman Sepanjang Hilir Sungai Bialo Kabupaten Bulukumba). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 9(2), 112-125.
- Norris, F. H., Stevens, S. P., Pfefferbaum, B., Wyche, K. F., & Pfefferbaum, R. L. (2008). *Community resilience as a metaphor, theory, set of capacities, and strategy for disaster readiness*. *American Journal of Community Psychology*, 41(1–2), 127–150. New York: Springer.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric Theory* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Nurhidayati, E. (2021). Kebertahanan Permukiman Rumah Panggung di Tepian Sungai Kapuas Pontianak. *Jurnal Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 8(1), 35-46.
- Oktarini, D., et al. (2022). Tantangan Lingkungan dan Sosial Permukiman Tepian Sungai Musi Palembang. *Jurnal Lingkungan Binaan*, 10(2), 77-88.

- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Putra, A. D., et al. (2022). *Adaptasi Arsitektur Rumah Panggung Suku Banjar Terhadap Lingkungan Lahan Basah*. *Lanting Journal of Architecture*, 11(1), 15-24.
- Rapoport, A. (1990). *The Meaning of the Built Environment: A Nonverbal Communication Approach*. Tucson, Arizona: University of Arizona Press.
- Riwut, T. (1979). *Kalimantan Membangun*. Palangka Raya: Jayakarta.
- Rose, A. (2004). Defining and measuring economic resilience to disasters. *Disaster Prevention and Management*, 13(4), 307–314. Bradford, UK: Emerald Group Publishing.
- Sastika, A., et al. (2017). *Penataan Kawasan Permukiman Tepian Sungai Berbasis Mitigasi Bencana*. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 11(3), 189-198.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, A. M., & Utomo, P. (2023). *Ketahanan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir di Kabupaten Bantul, Provinsi D.I Yogyakarta*. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 11(1), 45-58.
- Sutrisno, D. (2020). *Teori dan Konsep Permukiman Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno, H. (2023). *Adaptasi Morfologi Permukiman Tepian Sungai di Kalimantan Tengah terhadap Dinamika Hidrologi*. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 18(2), 45-58.
- Tierney, K., & Bruneau, M. (2007). Conceptualizing and Measuring Resilience: A Key to Disaster Loss Reduction. *TR News*, 250, 14–17.
- Turner, J. F. C. (1968). Housing Priorities, Settlement Patterns, and Urban Development in Modernizing Countries. *Journal of the American Institute of Planners*, 34(6), 354-363. Washington, DC: American Institute of Planners.
- Twigg, J. (2007). *Characteristics of a Disaster-Resilient Community: A Guidance Note*. London: Department for International Development (DFID).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- UNISDR. (2009). *Terminology on Disaster Risk Reduction*. Geneva: United Nations International Strategy for Disaster Reduction.
- Usop, T. B. (2024). *Manajemen Ruang dan Lingkungan pada Permukiman Lahan Basah*. Palangka Raya: UPR Press.
- Wicaksono, A., et al. (2020). Karakteristik Fisik Permukiman Tepian Sungai dan Adaptasi Masyarakat. *Jurnal Arsitektur Arsitektura*, 18(1), 55-64.
- Wisner, B., et al. (2004). *At Risk: Natural Hazards, People's Vulnerability and Disasters* (2nd ed.). London: Routledge.

- Wulandari, F., & Ikaputra. (2023). Pola Adaptasi Dalam Upaya Mencapai Resiliensi Pada Permukiman Tepian Sungai di Kota Banjarmasin. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 6(1), 12-25.
- Yastri, M. J., Astuti, W., & Putri, R. A. (2022). Kebertahanan Fisik Kampung Beting Sebagai Kawasan Permukiman Waterfront Heritage. *Jurnal Arsitektur Langkau Betang*, 9(2), 99-112.
- Yunus, H. S. (2005). *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zahnd, M. (2006). *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius